

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2007), *Kompetensi yang Harus Dimiliki oleh Seorang Guru*, (<http://Saiful.Adi.wordpress.com>, diakses 21 Oktober 2022)
- Akbar Hawadi, Reni. (2001), *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. (1993), *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, J. P. (2001), *Kamus Psikologi*, (Penterjemah: Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sage
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002), *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara. (2010), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gulick, Luther. (1965), *Educational Administration, Edition, New York, McGraw Hill co.*
- Hamalik, Oemar. (1991), *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, Oemar. (2002), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2005), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E. (2007), *Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. (1997), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Piet Sahertian, A. dan Ida Leida Sahertian. (1990), *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. (1984), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusposutardjo, Suprodjo. (2002), *Kapita Selekta Pendidikan Kewarganegaraan (Untuk Mahasiswa) Bagian I*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifai, M. (1998), *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jamar.
- Roestiyah N. K. (1989), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful. (2006), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Satori, Djam'an. (1980). *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Publikasi FIP IKIP
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Guntur. (2004), *Impelemtasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobur, Alex. (2003), *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia
- Soedijarto, (2005), *Kemampuan Profesional Guru Yang Sesuai Dengan Upaya Peningkatan Relevansi dan Mutu Pendidikan Nasional dan Implikasinya Terhadap Strategi Penyiapan Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan*. Makalah Seminar Internasional dan Pertemuan FIP/JIP se-Indonesia di Bukit Tinggi, tanggal 12-15 September 2005.

- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (1991), *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*, Jakarta: FEUI.
- Samana. (1994), *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Suprayekti. (2003), *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Surya, Muhammad. *Membangun Profesionalisme Guru, Makalah Seminar Pendidikan*, 6 Mei 2005 di Jakarta.
- Suryabrata, S. (1993), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutisna, Oteng. (1983). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- Tu'u, T. (2004), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, B. H. (2007), *Profesi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. (2002), *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (1994), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wilson, Robert E. (1966), *Educational Administration*, Ohio: Merrill Books, Inc.
- Winkel, W. S. (1996), *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.
- Wirawan. (2002), *Profesi dan Standar Evaluasi*, Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press..
- Yamin, M. (2006), *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/AK /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- a. Nama : Dr. H. Enas, SE., MM
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II

Untuk membimbing Tesis mahasiswa :

- c. Nama : Siti Aminah
NIM : 82362223026
Judul : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik (Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 057 /SP/AK/D/V/2015
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Kepala Sekolah
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Siti Aminah
NIM : 82362223026
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Efektivitas Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik (Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Tempat Penelitian : SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.SI



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BINANGUN 01
KECAMATAN BANTARSARI
Jl Kedungborang RT 02 RW 02 Desa Binangun - Bantarsari
CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0042/K.02.07/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor: 057/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **NURROCHIM PURNOMO SIDIK, S.Pd.**
2. NIP : 19660907 198910 1 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Binangun 01 Bantarsari

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **SITI AMINAH**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 21 Oktober 1980
3. NIM : 82362223026
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 2 Februari 2024

Kepala Sekolah,



N. PURNOMO SIDIK, S.Pd.

NIP. 19660907 198910 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BINANGUN 01
KECAMATAN BANTARSARI
Jl Kedungborang RT 02 RW 02 Desa Binangun - Bantarsari
CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/065/K.02.07/15

Berdasarkan Surat ijin dari Kepala SD Negeri Binangun 01 Bantarsari Nomor: 421.2/0042/K.02.07/15 tanggal 2 Februari 2004 tentang Surat Ijin Melaksanakan Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **NURROCHIM PURNOMO SIDIK, S.Pd.**
2. NIP : 19660907 198910 1 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Binangun 01 Bantarsari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **SITI AMINAH**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 21 Oktober 1980
3. NIM : 82362223026
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 April 2024
Kepala Sekolah,



N. PURNOMO SIDIK, S.Pd.
NIP. 19660907 198910 1 001

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik	Efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
		<p>sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. <ol style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk 			

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
<p>Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik</p>	<p>Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	<p>pengembangan diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Hambatan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Hambatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Hambatan dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Hambatan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik	Upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

**EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK
PESERTA DIDIK**

(Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Kode Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

A. Efektivitas Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

1. Apakah guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?

2. Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

- a. Apakah guru memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu?

b. Apakah guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

c. Apakah guru memahami tujuan pembelajaran yang diampu?

3. Apakah guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?

a. Apakah guru memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

b. Apakah guru mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

4. Apakah guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?

a. Apakah guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus?

b. Bagaimana guru dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan?

c. Bagaimana guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan?

d. Apakah guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber?

5. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

a. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi?

b. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri?

B. Hambatan Yang Ditemui Saat Mengefektifkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

1. Hambatan apa saja yang ditemui guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?

2. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

-
3. Hambatan apa saja yang ditemui guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?

4. Hambatan apa saja yang ditemui guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?

5. Hambatan apa saja yang ditemui guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

C. Upaya Yang Dilakukan Saat Mengefektifkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

1. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?

2. Upaya apa saja yang dilakukan guru guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

3. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?

4. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?

5. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

Kode Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 4. Mengembangkan keprofesionalan secara 	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
		<p>berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. <p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. 	
2	<p>Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Hambatan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Hambatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Hambatan dalam 	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
		<p>mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>5. Hambatan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.</p>	
3	<p>Upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	<p>1. Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2. Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p> <p>3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>4. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</p> <p>5. Upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.</p>	

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>A. Epektifitas Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	
<p>1. Apakah guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Guru Kelas VI pada hari Rabu, 21 Februari, 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas VI terkait dengan guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, sebagai berikut:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut saya... guru disini sudah memahami dan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, karena hampir semua guru telah menjabarkan dan mengembangkan materi standar dalam kurikulum. Dengan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya maka guru disini dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (GK6.KDS)</p> <p style="padding-left: 40px;">Dipertegas oleh Pengawas Sekolah pada Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya yang mengungkapkan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Berdasarkan hasil monev yang sudah saya lakukan di SD Negeri Binangun 01 dapat saya jamin bahwa semua guru disana telah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung setiap mata pelajaran yang diampunya masing-masing. Namun demikian, yang namanya pola pikir keilmuan tentunya semua guru masih perlu untuk terus belajar agar dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>yang terasa begitu cepat saat ini. (PS.I)</p> <p>Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dari hasil pemantauan saya selama bekerja disini memang semua guru telah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung setiap mata pelajaran yang diampunya sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik, hal ini saya ketahui berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan 2 kali dalam 1 tahun, adapun waktu pelaksanaannya setiap menjelang akhir semester. (KS.NPS)</p> <p>Selajutnya, salah satu peserta didik Kelas VI SD Negeri Binangun 01 yang peneliti wawancara di teras sekolah pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 09.30 WIB, menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru-guru kami disini sangat menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas mudah dipahami dan tidak membosankan. (PD6.AK)</p>
<p>2. Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya... Pasti lah Mas... Hal itu kan sudah menjadi kewajiban setiap guru, saya yakin semua guru di SD Negeri Binangun 01 juga sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampunya. Terbukti semua guru disana sudah membuat program pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing. (PS.I)</p> <p>Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Semua guru yang ada disekolah ini sudah diupayakan semaksimal mungkin dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, karena setiap guru yang ditugasi sudah sesuai dengan spesialisasi ijazah dan jurusan yang ditempuh dalam pendidikannya dengan kata lain semua guru disini bekerja sudah berdasarkan linieritas keilmuannya. (KS.NPS)</p> <p>Hal itu dipertegas oleh Guru Kelas V pada hari Jumat, 16 Februari, 2024 pukul 10.30 WIB di ruang guru mengemukakan bahwa:</p> <p>Kami diberikan tugas oleh Bapak Kepala Sekolah sesuai dengan bidang keilmuan yang kami kuasai, jadi ya... memang sudah seharusnya kami menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diampu pada setiap kelas yang kami ajar. (GK5.NPS)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Sementara itu, Guru PJOK pada hari Kamis, 21 Maret 2024 pukul 13.00 WIB di ruang perpustakaan sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Dalam pemahaman saya, penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran maka setiap guru yang ada disekolah ini dapat mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran secara cermat. Hal ini karena standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan dasar untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran serta indikator pencapaian kompetensi. Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar juga dapat diketahui dari adanya kemampuan guru untuk mengembangkan alat penilaian yang tepat, sesuai dengan indikator-indikatornya. (GPJOK.NF)</p> <p>Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu peserta didik kelas V pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V menyatakan bahwa:</p> <p>Saya yakin semua guru yang ada disekolah ini sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, karena setiap guru yang ada mengajar kami sesuai dengan spesialisasi ijazah dan jurusan yang ditempuh dalam pendidikannya dengan kata lain semua guru disini bekerja sudah berdasarkan linieritas keilmuannya. (PD5.NA)</p>
<p>a. Apakah guru memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Sesuai dengan yang saya sampaikan tadi bahwa semua guru di SD Negeri Binangun 01 sudah memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu karena semua guru disamping sudah membuat program pembelajaran juga bisa melaksanakan program pembelajaran tersebut baik yang dilakukan secara daring maupun luring. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan juga oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang saya lakukan dapat diketahui bahwa semua guru di sekolah ini sudah memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, hal ini terlihat dari semua guru sudah dapat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar baik secara daring maupun luring dengan lancar dan baik. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya, diperkuat oleh Guru Kelas I di ruang kelas I pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 12.00 WIB menjelaskan bahwa:</p> <p>Sudah tentu kami sebagai guru harus menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu walaupun jumlah kelas yang kami ajar banyak dan berbeda tingkatan tetapi kami harus menguasainya, sebab hal tersebut merupakan dasar dari penyampaian materi pelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik. (GK1.BI)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Hal tersebut ditegaskan oleh Guru Kelas IV di ruang guru pada hari Sabtu, 17 Februari, 2024 pukul 09.00 WIB yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Memang menguasai standar kompetensi merupakan modal utama guru dalam pembelajaran dan itu sudah dikuasai oleh semua guru di sekolah ini, karena standar kompetensi merupakan batasan-batasan apa yang harus diberikan kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik secara daring maupun luring yang selama ini sudah dilakukan. (GK4.AS)</p>
<p>b. Apakah guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Setau saya... Semua guru di SD Negeri Binangun 01 sudah memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Hal ini terlihat dari tersedianya program pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru maupun pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik sesuai kurikulum sekolah. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang saya lakukan, guru disini sudah memahami kompetensi dasar mata pelajaran pelajaran yang diampu. Dalam pengamatan saya, guru sudah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>menguasai standar kompetensi mata pelajaran sebab standar kompetensi merupakan deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Setiap guru di sekolah kami Insyaallah telah memiliki kemampuan memahami kompetensi dasar dikarenakan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian penilaian. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru Kelas III pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 di ruang guru pukul 13.00 WIB menjelaskan bahwa:</p> <p>Melihat kenyataan di sekolah kami, setiap guru telah memahami kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diajarkan karena kompetensi dasar merupakan dasar untuk guru bisa melakukan proses kegiatan belajar mengajar dan mengembangkannya menjadi indikator yang harus dicapai. (GK3.K)</p>
<p>c. Apakah guru memahami tujuan pembelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru memahami tujuan pembelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Kita ketahui bersama bahwa tujuan pembelajaran merupakan hal penting dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan sehingga mampu menunjukkan peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dari hasil pengawasan yang saya lakukan di SD Negeri Binangun 01, dapat diketahui bahwa guru disana telah memahami tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada setiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>guru dengan cara mengembangkan seperangkat pembelajaran yang akan dicapai berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh peserta didik sebagai penjabaran dari standar kompetensi. (PS.I)</p> <p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dari hasil review Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh masing-masing guru di sekolah, dapat diketahui bahwa guru di sekolah ini sudah memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, karena semua guru telah mencantumkan standar pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap pembelajaran yang akan dilakukan oleh masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru PAI pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 di ruang Kelas V pukul 13.00 WIB mengungkapkan bahwa:</p> <p>Secara umum guru di sekolah ini telah mampu memahami tujuan pembelajaran sebab tujuan pembelajaran merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga harus ditetapkan berdasarkan standar kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran. (GPAI.IW)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>3. Apakah guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Setau saya... Guru-guru di SD Negeri Binangun 01 telah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai kemampuan masing-masing guru, bahkan disekolah ini sudah memadukan antara pembelajaran luring dan daring memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didiknya, bahkan sudah ada beberapa guru yang berani mengikuti lomba kreativitas guru dalam pembelajaran. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sebagian besar guru di sekolah ini sudah mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik, situasi, dan kondisi lingkungan sekolah serta kemampuan peserta didik berdasarkan kondisi sosial ekonomi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak memberatkan peserta didik itu sendiri maupun orang tua/walinya. (KS.NPS)</p> <p>Dipertegas oleh Guru Kelas II pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas II yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Materi pembelajaran kami kembangkan sekreatif mungkin berdasarkan keadaan lingkungan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sekolah dan kondisi sosial ekonomi peserta didik, salah satu contoh ketika pembelajaran yang akan dilakukan memerlukan biaya maka kami sebagai guru selalu melaksanakannya dalam bentuk kelompok sehingga tidak terlalu membebani peserta didik secara personal seperti pembelajaran secara daring karena tidak semua siswa mempunyai gadget maka mereka bisa bergabung dalam kelompoknya masing-masing sehingga masih tetap bisa mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. (GK2.P)</p> <p>Selanjutnya Guru PJOK pada hari Kamis, 21 Maret 2024 pukul 13.00 WIB di ruang perpustakaan yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Di sekolah kami materi pembelajaran cenderung disiapkan oleh masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan dikembangkan oleh setiap guru sesuai dengan kemampuan dan kreatifitasnya masing-masing berdasarkan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik. (GPJOK.NF)</p>
<p>a. Apakah guru memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?</p>	<p>Guru Kelas IV terkait dengan guru memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada hari Sabtu, 17 Februari, 2024 pukul 09.00 WIB di ruang guru yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru-guru di sekolah kami sudah memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik berdasarkan prinsip utama agar materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik menjadi lebih bermakna, sehingga tidak hanya diketahui tetapi juga dapat dihayati dan diamalkan dalam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam praktiknya guru tidak hanya mengandalkan buku sumber yang ada melainkan melakukan pemilihan materi dari berbagai sumber yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Hal ini dilakukan karena materi pembelajaran harus terukur dan terarah sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat yang berdampak pada prestasi belajar. (GK4.AS)</p> <p>Selanjutnya dipertegas oleh Guru Kelas I pada hari Kamis, 7 Maret 2024 di ruang kelas I pukul 12.00 WIB yang menyatakan bahwa bahwa:</p> <p>Pada prinsipnya semua guru di sekolah kami telah memilih materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan, sehingga prestasi belajarnya meningkat. (GK1.BI)</p> <p>Sementara itu Pengawas Sekolah pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 01.00 WIB di ruang kerjanya mengemukakan bahwa:</p> <p>Setiap guru di SD Negeri Binangun 01 sudah memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik berdasarkan pada apa yang sudah mereka programkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (PS.I)</p> <p>Selanjutnya, sejalan dengan hal tersebut Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Semua guru sudah memilih materi pembelajaran yang terlebih dahulu telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik berdasarkan pada kurikulum sekolah dengan melakukan beberapa pengembangan sesuai kondisi dan kebutuhan saat proses pembelajaran akan dilaksanakan. (KS.NPS)</p>
<p>b. Apakah guru mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Setiap guru di SD Negeri Binangun 01 sudah mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Namun demikian, mereka perlu untuk terus belajar dan mendapatkan pembinaan secara kontinyu agar kompetensi yang dimiliki terus berkembang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. (PS.I)</p> <p>Kemudian dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sebagian besar guru di sekolah ini memang telah mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Bahkan terus berusaha mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan aktif mengikuti pelatihan baik secara daring maupun luring pada beberapa platform pendidikan yang sesuai. (KS.NPS)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Sementara itu Guru Kelas VI pada hari Rabu, 21 Februari, 2024 di ruang kelas VI pukul 12.00 WIB mengemukakan bahwa:</p> <p>Kami mengolah materi pelajaran yang diampu sekreatif mungkin sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik diantaranya: 1) Pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan direncanakan, 2) Pembelajaran dengan menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik dalam belajar, 3) Pembelajaran dengan menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi peserta didik, 4) Pembelajaran dengan menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik, 5) Pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi peserta didik, 6) Pembelajaran dengan membuat peserta didik siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis. (GK6.KDS)</p>
<p>4. Apakah guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?</p> <p>a. Apakah guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus?</p>	<p>Pengawas Sekolah terkait guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya... Hal tersebut tentunya harus dilakukan oleh semua guru agar dapat terus berkembang menjadi guru yang benar-benar profesional dan guru-guru di SD Negeri Binangun 01 pun sudah pasti terus berupaya mengembangkan keprofesionalannya dengan melakukan tindakan reflektif baik secara mandiri maupun dalam sebuah komunitas antar teman sejawat. (PS.I)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="619 362 1353 616">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="715 656 1353 1167">Nah... ini Mas yang sedang menjadi tren dikalangan guru-guru yang ada disekolah kami saat ini, dengan diluncurkannya Platform Merdeka Belajar oleh Kemendikbud ristek hampir sebagian besar guru mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Hal ini tidak terlepas dari pemahaman mereka akan materi yang ada didalamnya sehingga memicu kesadaran diri akan pentingnya untuk selalu melakukan tindakan reflektif dari setiap kegiatan yang mereka lakukan baik secara mandiri maupun bersama-sama dalam komunitas yang mereka ikuti. (KS.NPS)</p> <p data-bbox="619 1207 1353 1460">Selanjutnya, Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="715 1500 1353 1832">Dengan demikian maka sudah pasti hampir semua guru disini melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri secara terus menerus. Mereka sudah membiasakan setiap akhir proses pembelajaran selalu melakukan refleksi pembelajaran dan secara berkala saya selaku kepala sekolah juga melakukan supervisi serta setiap akhir tahun melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (PKG). (KS.NPS)</p> <p data-bbox="619 1872 1353 1977">Selanjutnya, dipertegas oleh Guru Kelas II pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kelas II yang menyatakan bahwa:</p> <p>Sejak diluncurkannya Platform Merdeka Belajar oleh Kemendikbud ristek kami guru-guru di sekolah ini terus berupaya untuk mengembangkan keprofesionalan kami secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif baik secara mandiri maupun bersama-sama dalam berbagai komunitas yang kami ikuti. Dengan mempelajari setiap materi dalam platform ini membuka wawasan dan pemahaman kami akan pentingnya untuk selalu melakukan tindakan reflektif pada setiap kegiatan yang sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi dalam merencanakan kegiatan selanjutnya sehingga menjadi lebih baik. (GK2.P)</p>
<p>b. Bagaimana guru dalam memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan?</p>	<p>Guru Kelas V pada hari Jumat, 16 Februari, 2024 di ruang guru pukul 10.30 WIB terkait dengan memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan adalah sebagai berikut:</p> <p>Semua guru di sekolah kami menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki pembelajaran. Saat pembelajaran telah selesai kami selalu melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan saat mengajar dan memperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Kegiatan refleksi ini kami lakukan secara mandiri maupun berdiskusi antar teman sejawat kemudian hasil refleksi yang dilakukan dimanfaatkan oleh diri sendiri dan terkadang diadopsi juga oleh teman sejawat yang lain dengan cara saling bertukar informasi dan pendapat. Hal ini dilakukan karena setiap guru mempunyai ciri khas tersendiri dalam mengkreasikan media, metode, dan teknik dalam mengajar. Ada guru yang senang dengan metode bermain, ada yang memikat peserta didiknya dengan cerita-cerita motivasi, ada pula yang membuat variasi mengajar menggunakan musik. Adapun, tindak lanjut dari hasil refleksi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. (GK5.NPS)</p> <p>Sejalan dengan hal tersebut Pengawas Sekolah pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya menyatakan bahwa:</p> <p>Sejauh ini hasil refleksi dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga proses pembelajaran berikutnya menjadi semakin baik dengan menuangkan ide-ide segar berupa metode dan model baru pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikutnya melalui pengembangan pembelajaran yang semakin berpihak kepada peserta didik. (PS.I)</p> <p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku kepala sekolah selalu mendukung penuh setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh guru seperti kegiatan refleksi ini, bahkan saya selalu mendorong kepada semua guru untuk selalu terlibat aktif dalam berbagai komunitas agar mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru serta mendapatkan berbagai masukan positif dan terus mengembangkan kompetensinya sebagai guru sehingga dapat memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalannya secara kontinyu untuk perbaikan proses pembelajaran menjadi semakin baik. (KS.NPS)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>c. Bagaimana guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas didasarkan kepada permasalahan yang terjadi atau sering terjadi dalam proses pembelajaran dikelasnya. Sedangkan hasilnya dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menggunakan model atau metode tertentu. Namun demikian, sampai dengan saat ini saya belum mendapatkan laporan tentang guru yang sudah berani mengikuti lomba PTK atau karya ilmiah sejenisnya terkait dengan keprofesionalan guru. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan juga oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sejauh ini penelitian tindakan kelas sudah dilaksanakan oleh para guru secara berkala untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang mereka lakukan berdasarkan pada suatu permasalahan yang ada di masing-masing kelas. Selain itu, PTK yang dibuat dapat mereka gunakan juga untuk menambah nilai angka kredit saat mengajukan kenaikan pangkat sebagai salah satu bukti penunjang pengembangan diri tentang keprofesionalan mereka. (KS.NPS)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Sementara itu Guru Kelas III pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang guru mengemukakan bahwa:</p> <p>Kami sebagai guru disekolah ini menyadari bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh guru dan atau kepala sekolah untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari praktik pendidikan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam pendidikan dan pengajaran, melaksanakan program pelatihan, memberikan pedoman bagi guru, untuk perbaikan suasana sistem keseluruhan sekolah, dan juga memasukkan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pendidikan dan pengajaran. Sedangkan beberapa alasan mengapa PTK merupakan suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme guru sebab PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dengan demikian, maka PTK mempunyai peranan yang sangat penting terhadap profesionalisme guru untuk senantiasa mencari permasalahan dan penyelesaiannya sehingga kualitas pembelajaran yang dilaksanakan akan terus meningkat dan berpengaruh dalam jangka panjangnya yaitu kualitas pendidikan. (GK3.K)</p>
<p>d. Apakah guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya... tentunya harus dong... dan setau saya guru-guru di SD Negeri Binangun 01 juga sudah mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>berbagai sumber seperti melalui buku-buku referensi yang ada disekolah, media internet, dan berbagai pelatihan atau workshop melalui berbagai macam platform pendidikan atau komunitas belajar yang sedang tren saat ini, mereka bisa mengakses kapan saja dan dimana saja. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan juga oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Setau saya... hampir semua guru disini telah mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber terkait dengan pengembangan diri mereka seperti menggunakan berbagai media sosial, internet, webinar, buku-buku penunjang, alat media elektronik, dan sebagainya. Terkait dengan hal tersebut, sekolah sudah memfasilitasi dengan memasang jaringan internet (wifi) yang terkoneksi diseluruh lingkungan sekolah sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua guru dan peserta didik yang ada secara gratis. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru PAI pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas V menjelaskan bahwa:</p> <p>Dengan diluncurkannya program Merdeka Belajar oleh Kemendikbud ristek sekarang ini setiap guru telah diberikan kemerdekaan dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan, tugas seorang guru bukan hanya mendidik, melatih, dan mengajar tetapi menjadi pembelajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, maka guru dituntut pula untuk selalu mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui suatu kegiatan yang dikenal dengan pengembangan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>keprofesian berkelanjutan (PKB). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi kegiatan PKB yang dapat diikuti oleh guru seperti pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, seminar, lokakarya dan sejenisnya tidak hanya diselenggarakan melalui tatap muka langsung tetapi sebagian besar sudah bergeser melalui media daring/online dengan berbagai komunitas belajar yang dapat diikuti. Hal ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan oleh setiap guru, sekaligus sebagai tantangan di era teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang. Guru yang cenderung tidak mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi cenderung akan tertinggal. (GPAI.IW)</p>
<p>5. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Sejak dilandanya Pandemi Covid-19, maka semua guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan dirinya, mereka sudah terbiasa dalam membuat materi pembelajaran secara online, membuat video pembelajaran, dan mengolah hasil penilaian serta menyelesaikan administrasi dengan memanfaatkan TIK. (PS.I)</p> <p>Dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>bahwa:</p> <p>Semua guru disini telah berusaha menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dalam rangka meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru Kelas VI pada hari Rabu, 21 Februari, 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Mayoritas guru di sekolah kami dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan sarana dan prasarana TIK yang ada disekolah maupun menggunakan gadget yang dimiliki secara pribadi untuk saling berkomunikasi melalui berbagai aplikasi media sosial, membuat tugas online, membuat video pembelajaran, dan mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat, workshop, webinar, seminar dan kegiatan sejenis lainnya. (GK6.KDS)</p>
<p>a. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Selama ini saya sendiri dalam berkomunikasi dengan guru-guru di SMP Negeri 1 Binangun sudah menggunakan beberapa jenis aplikasi yang ada dimedia sosial seperti Whats App atau WA, telegram, instagram, facebook, zoom meeting,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>googlemeet dan lain-lain sesuai dengan kepentingan yang diperlukan. Sehingga saya yakin guru-guru disana sudah mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dengan baik. (PS.I)</p> <p>Dipertegas oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Teman-teman guru disini secara keseluruhan sudah dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk saling berkomunikasi antar sesama guru maupun dengan atasan dengan baik menggunakan berbagai aplikasi medsos yang ada. Bahkan sudah terbiasa juga memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan siswa, seperti menggunakan Google Classroom, Google Meet, Zoom Meet, Jamboard, Youtube, website sekolah dan lainnya. (KS.NPS)</p> <p>Sementara itu Guru PJOK pada hari Kamis, 21 Maret 2024 di ruang perpustakaan sekolah pukul 13.00 WIB di ruang kantor guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Setelah mempelajari berbagai materi yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) kami menjadi semakin memahami tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran yang berpihak kepada murid sehingga harus merubah pola pikir dari pola pembelajaran alat tunggal papan tulis menuju pembelajaran dengan alat multi media, dari pola pembelajaran terisolasi, menuju pembelajaran secara jejaring dimana peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja, dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, selain untuk diri</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sendiri, kami juga harus mampu membimbing peserta didik agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajarnya baik di dalam kelas maupun dalam mengikuti pembelajaran melalui media online/internet. (GPJOK.NF)</p>
<p>b. Bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Sekarang ini setiap guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan dirinya secara aktif dengan mencari secara mandiri maupun bersama-sama dalam suatu komunitas bejar dari berbagai sumber untuk memperkaya literasinya baik secara daring maupun luring dan mencari model-model pembelajaran yang kreatif melalui program berbagi praktik baik terkait dengan pembelajaran dalam berbagai komunitas belajar yang dapat mereka ikuti. (PS.I)</p> <p>Hal senada juga dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p><i>Alhamdulillah...</i> Guru-guru disini sudah dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan dirinya dengan cara selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalitas mereka sebagai guru seperti mengikuti webinar, <i>workshop</i>, seminar,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>lokakarya dan lainnya baik yang dilaksanakan secara tatap muka langsung maupun dalam bentuk kegiatan daring melalui <i>google meet</i> atau <i>zoom meet</i>. Saya sebagai kepala sekolah selalu mendukung penuh dan selalu mendorong agar semua guru terus berkembang secara positif serta selalu memberikan ijin kepada semua guru yang akan mengikuti kegiatan tersebut dengan catatan tidak merugikan kegiatan belajar mengajar peserta didik dikelas. (KS.NPS)</p> <p>Sementara itu Guru Kelas V pada hari Jumat, 16 Februari, 2024 pukul 10.30 WIB yang ditemui di ruang kantor guru menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya... memang betul hampir semua guru disekolah ini sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri melalui berbagai kegiatan yang dapat kami ikuti. Namun demikian, perlu diakui bahwa masih terdapat kelemahan dari guru disini karena masih ada beberapa orang guru yang belum bisa menggunakan laptop/komputer yang secara umum didominasi oleh guru-guru yang sudah tua sehingga memerlukan bantuan dari rekan guru yang lainnya. Selain itu, kami juga masih mengandalkan operator dalam mengisi atau membuat berbagai administrasi yang berbasis TIK. (GK5.NPS)</p>
<p>B. Hambatan Mengefektifkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	
<p>1. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang hambatan yang dihadapi guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
yang diampu?	<p>2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Walaupun secara umum guru-guru di SD Negeri Binangun 01 sudah mampu bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun tentu saja masih ada yang menjadi hambatan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu biasanya berupa kemauan, motivasi diri yang harus selalu ditingkatkan. (PS.I)</p> <p>Selanjutnya, dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Hambatan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu antara lain guru kurangnya waktu membaca dalam mempelajari serta memahami tentang materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu hal ini karena banyaknya jam mengajar yang harus mereka laksanakan dan berbagi dengan tugas-tugas kedinasan lainnya. (KS.NPS)</p> <p>Sementara itu Guru Kelas IV pada hari Sabtu, 17 Februari, 2024 di ruang kantor guru pukul 09.00 WIB menjelaskan bahwa:</p> <p>Secara umum, kurangnya pemahaman kami dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, antara lain: 1) Kurang menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pembelajaran; 2) Kurang dalam menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran; 3) Kurang memahami substansi mata pelajaran; 4) Kurang menunjukkan manfaat mata pelajaran; 5) Kurang menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan (mencakup materi yang bersifat konsepsi, apresiasi, dan kreasi/rekreasi) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan; dan 6) Kurang menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran, dan lain-lain. (GK4.AS)</p>
<p>2. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang hambatan yang dihadapi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Dari hasil pengawasan yang saya lakukan di SD Negeri Binangun 01, ada beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu diantaranya karena masih terdapat beberapa guru yang kemauannya untuk belajar sudah mulai mengendur karena sudah mendekati masa pensiun walaupun tidak semuanya, selain itu kurangnya dalam memotivasi diri untuk menjadi literat. (PS.I)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Salah satu hambatan yang dihadapi guru dalam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu berupa kurangnya mereka dalam menggali materi-materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (KS.NPS)</p> <p>Sementara itu Guru PAI pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 di ruang guru pukul 13.00 WIB menjelaskan bahwa:</p> <p>Hambatan guru-guru di sekolah kami dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu berupa pemahaman yang berbeda-beda antar guru yang berbeda mata pelajaran maupun guru sesama mata pelajaran. (GPAI.IW)</p>
<p>3. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berupa kemauan dan motivasi diri yang masih perlu untuk terus ditingkatkan. (PS.I)</p> <p>Selanjutnya, dikemukakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Masih ada beberapa guru yang belum</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan kata lain masih cenderung menggunakan materi standar merupakan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran. (KS.NPS)</p> <p>Diperjelas juga oleh Guru Kelas II pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas 2 yang menyatakan bahwa:</p> <p>Hambatan yang kami temukan sebagai guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif karena faktor intern (siswa) seperti sikap mereka terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi dan rasa percaya diri dalam belajar. Selain itu, faktor esktern (guru) seperti penguasaan terhadap kompetensi guru dalam mengolah bahan belajar, melakukan dan menyimpan perolehan hasil belajar serta menggali hasil belajar peserta didik. (GK2.P)</p>
<p>4. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif adalah kemauan serta motivasi diri, dan jiwa untuk bertanding/berkompetisi masih rendah. (PS.I)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kendala yang dihadapi oleh guru-guru disini dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif karena beberapa guru mengalami penurunan semangat kerja. (KS.NPS)</p> <p>Diperkuat oleh Guru Kelas III pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kami sebagai guru menyadari bahwa masih terdapat hambatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif salah satunya berupa masih kurangnya motivasi dari kepala sekolah maupun siswa. (GK3.K)</p>
<p>5. Hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Hambatan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri yakni kemauan serta motivasi diri, dan kenyamanan kondisi yang sudah dirasakan. (PS.I)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri yaitu beberapa guru karena faktor usia kurang mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi tertentu. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru Kelas I pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas I menyatakan bahwa:</p> <p>Kami merasakan hambatan ketika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri berupa pengetahuan teknis guru tentang teknologi informasi dan komunikasi yang masih terbatas menjadi kendala berikutnya dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran di kelas, kurangnya waktu, kurangnya pelatihan TIK, dan kurangnya kesempatan mengembang diri. (GK1.BI)</p>
<p>C.Upaya Mengefektifkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap</p>	
<p>1. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang upaya yang dilakukan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan mengikuti workshop, IHT, sharing sesama teman, belajar baik secara online maupun dari sumber yang ada di perpustakaan. (PS.I)</p> <p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan melakukan <i>sharing</i> dalam kegiatan KKG sesama mata pelajaran di sekolah dan komunitas guru lainnya yang sesuai dengan kebutuhan guru itu sendiri. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya Guru Kelas VI pada hari Rabu, 21 Februari, 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas VI mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diperlukan pemberian kesejahteraan guru melalui peran serta pemerintah terus ditingkatkan. Hal ini sudah terealisasi dengan adanya pemberian tunjangan profesi guru dan tunjangan fungsional. Diharapkan upaya ini mampu meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru dalam bekerja. Kemudian, pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai dan relevan dengan tuntutan dan situasi pembelajaran terkini diharapkan mampu ditingkatkan melalui perencanaan, pengelolaan dan pemanfaatan dana yang tersedia baik dari dana bantuan pemerintah misalnya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Block Grand Pendidikan, dan sumbangan dari orang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>tua/wali murid maupun donasi pendidikan lainnya yang sejenis. Dengan demikian diharapkan proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan tujuan dapat tercapai. (GK6.KDS)</p>
<p>2. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang upaya yang dilakukan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya yang dilakukan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu berupa mengikuti workshop melalui KKG atau komunitas belajar lainnya dan IHT kurikulum diawal tahun pelajaran. (PS.I)</p> <p>Selanjutnya, Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu selain melaksanakan kegiatan KKG, guru juga lebih banyak membaca literasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu. (KS.NPS)</p> <p>Hal senada dikemukakan oleh Guru Kelas III di ruang kantor guru pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:</p> <p>Kami sebagai guru dalam menguasai standar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu yaitu selalu <i>sharing</i> dengan guru-guru sesama mata pelajaran dan menambah referensi dari berbagai media. (GK3.K)</p>
<p>3. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berupa mengikuti workshop melalui KKG, <i>sharing</i> sesama guru serumpun, kolaborasi dengan semua guru. (PS.I)</p> <p>Selanjutnya, Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Upaya guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dengan terus berusaha menemukan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. (KS.NPS)</p> <p>Sementara itu Guru Kelas I pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas I menjelaskan bahwa:</p> <p>Kami senantiasa dituntut untuk belajar menguasai IPTEK masa kini yang dikaitkan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dengan materi pembelajaran. Dengan demikian materi pembelajaran dapat dikembangkan secara kreatif. (GK1.BI)</p>
<p>4. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?</p>	<p>Pengawas tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif berupa melakukan analisis dengan cara melakukan evaluasi diri sendiri, serta membuat program pengembangan keprofesionalan. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif yakni secara berkala setelah melaksanakan pembelajaran dilakukan monitoring dan evaluasi serta adanya tindak lanjut. (KS.NPS)</p> <p>Selanjutnya, Guru Kelas IV pada hari Sabtu, 17 Februari, 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengemukakan bahwa:</p> <p>Kami membiasakan untuk menganalisis kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan melihat</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>hasil-hasil belajar yang diperoleh siswa, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran untuk pengembangan keprofesionalan kami. (GK4.AS)</p>
<p>5. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?</p>	<p>Pengawas Sekolah tentang upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kerjanya mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri berupa belajar dan belajar terus melalui workshop dan IHT dengan narasumber guru yang berkompeten dalam hal TIK. (PS.I)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Binangun 01 pada hari Rabu, 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dengan selalu mengikuti perkembangan zaman, menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi. (KS.NPS)</p> <p>Diperkuat oleh Guru Kelas II pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas II yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Kami sebagai guru tentu berupaya dengan terus menerus belajar melalui media online untuk</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>menggali keilmuan dan kependidikan untuk pengembangan diri. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini penggunaan berbagai aplikasi daring merupakan suatu keharusan agar kegiatan belajar belajar mengajar lancar sekaligus untuk mengikuti kegiatan webinar, diklat online dan lain-lain. (GK2.P)</p>

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 1 Pemberitahuan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Binangun 01



Gb. 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Binangun 01



Gb. 3 Pemberitahuan Penelitian Kepada Pengawas



Gb. 4 Wawancara dengan Pengawas



Gb. 5 Wawancara dengan Guru Kelas VI



Gb. 6 Wawancara dengan Guru Kelas V



Gb. 7 Wawancara dengan Guru Kelas IV



Gb. 8 Wawancara dengan Guru Kelas III



Gb. 9 Wawancara dengan Guru Kelas II



Gb. 10 Wawancara dengan Guru Kelas I



Gb. 11 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK



Gb. 12 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI & BP



Gb. 13 Wawancara dengan Siswa Kelas VI



Gb. 14 Wawancara dengan Siswa Kelas V



Gb. 15 Wawancara dengan Siswa Kelas IV



Gb. 16 Wawancara dengan Siswa Kelas III



Gb. 17 Wawancara dengan Komite Sekolah



Gb. 18 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 19 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas SD	PS.I
2	Kepala Sekolah	KS.NPS
3	Guru Kelas VI	GK6.KDS
4	Guru Kelas V	GK5.NPS
5	Guru Kelas IV	GK4.AS
6	Guru Kelas III	GK3.K
7	Guru Kelas II	GK2.P
8	Guru Kelas I	GK1.BI
9	Guru PJOK	GPJOK.NF
10	Guru PAI	GPAI.IW
11	Siswa Kelas VI	PD6.AK
12	Siswa Kelas V	PD5.NA
13	Siswa Kelas IV	PD4.NTY

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

- Nama lengkap : SITI AMINAH
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 21 Oktober 1980
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
NIM : 82362223026
Alamat Rumah : Ds Gandrunmangu RT 04 RW 03, Kec. Gandrungmangu,
Kab. Cilacap
- Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Bumirejo 02 : 1993
 - SLTP Negeri 1 Puring : 1996
 - SMU Negeri 1 Petanahan : 1999
 - D2 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2008
 - S1 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2013
- Riwayat Pekerjaan :
- Guru :
- MI Maarif Nurul Irsyad : (2005 s.d 2007)
 - SD Negeri Madurejo : (2007 s.d 2009)
 - SD Negeri Kedungwadas 01 : (2010 s.d 2019)
 - SD Negeri Bulaksari 05 : (2019 s.d Sekarang)
- Riwayat Keluarga :
- Nama Suami : Warisman
 - Nama Anak : 1. Rizki Chairil Anugrah
2. Ibnu Shabri Muazam
3. Qiyas Nabil Abdias